

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut responden faktor risiko yang paling sering terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi yang dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi di Provinsi Papua Barat, yaitu:
 - a. Risiko lingkungan dan masyarakat yang menjadi rangking pertama dengan variabel risiko yang paling sering terjadi adalah pengaruh lingkungan sosial sebagai akibat dari proyek
 - b. Risiko material yang menjadi rangking kedua dengan variabel risiko yang paling sering terjadi adalah harga material yang tidak stabil.
 - c. Risiko tenaga kerja yang menjadi rangking ketiga, dengan variabel risiko yang paling sering terjadi adalah keterampilan dan keahlian tenaga kerja.
2. Tingkat dampak faktor risiko yang berpengaruh terhadap proyek konstruksi menurut responden adalah:
 - a. Risiko tenaga kerja yang menjadi rangking pertama dengan variabel risiko yang paling berdampak adalah keterampilan dan keahlian tenaga kerja.
 - b. Risiko peralatan yang menjadi rangking kedua dengan variabel risiko yang paling berdampak adalah kerusakan peralatan.

- c. Risiko tahap perencanaan yang menjadi rangking ketiga dengan variabel risiko yang paling berdampak adalah keterlambatan perizinan sebelum pelaksanaan.
3. Tindakan respon terhadap faktor risiko yang paling sering terjadi menurut responden adalah :
 - a. Respon risiko pada kegiatan pemasaran sebagian besar responden memilih untuk meminimalkan risiko.
 - b. Respon risiko faktor alam menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - c. Respon risiko material dan bahan menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - d. Respon risiko peralatan menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - e. Respon risiko lingkungan dan masyarakat menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - f. Respon risiko keuangan menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - g. Respon risiko pada tahap perencanaan menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - h. Respon risiko internal perusahaan menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
 - i. Respon risiko manajemen menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.

- j. Respon risiko tenaga kerja menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
- k. Respon risiko tenaga kerja menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
- l. Respon risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.
- m. Respon risiko lainnya menurut sebagian besar responden adalah meminimalkan risiko.

Dengan kesimpulan-kesimpulan dari tiap faktor risiko di atas, respon terhadap risiko yang telah dipilih responden Sebagian besar memilih untuk meminimalkan tingkat dampak risiko sebagai kebijakan respon yang diambil dari faktor risiko yang mungkin terjadi.

- 4. Kegiatan monitoring risiko terhadap faktor risiko yang paling sering terjadi menurut responden adalah:
 - a. Monitoring risiko menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi terhadap risiko pada kegiatan pemasaran untuk variabel tidak diundang dalam proses pelelangan dan melakukan investigasi kejadian untuk variabel gagal dalam pelaksanaan tender.
 - b. Monitoring risiko faktor alam menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi.
 - c. Monitoring risiko material atau bahan menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi terhadap risiko.

- d. Monitoring risiko peralatan menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi.
- e. Monitoring risiko lingkungan dan masyarakat menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.
- f. Monitoring risiko keuangan menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.
- g. Monitoring risiko tahap perencanaan menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi.
- h. Monitoring risiko internal perusahaan menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi.
- i. Monitoring risiko manajemen menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.
- j. Monitoring risiko tenaga kerja menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.
- k. Monitoring risiko tenaga kerja menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.
- l. Monitoring risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.
- m. Monitoring risiko lainnya menurut sebagian besar responden adalah melakukan audit atau mitigasi risiko.

Dengan kesimpulan-kesimpulan dari tiap faktor risiko di atas, kegiatan monitoring terhadap risiko yang telah dipilih responden Sebagian besar memilih untuk melakukan audit atau mitigasi dari faktor risiko yang mungkin terjadi

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen risiko ini, beberapa saran yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini hanya terbatas pada kontraktor-kontraktor yang berada di Provinsi Papua Barat sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah di Indonesia. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian sehingga data-data yang diperoleh semakin akurat.
2. Bagi pelaku jasa konstruksi di Provinsi Papua Barat, dapat melakukan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat mengurangi dampak kerugian akibat risiko tersebut, serta melakukan Tindakan yang tepat dalam menangani risiko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto. (2009). *Manajemen Risiko Untuk Kontraktor* (1 ed.). Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Binus. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ettouney, M. M., & Alampalli, S. (2016). *Risk Management in Civil Infrastructure* (1 ed.). CRC Press.
- Hutahaean, G. C. G. (2017). Studi Manajemen Risiko Pada Proyek Konstruksi Bagi Kontraktor Di Bali. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Kurniawan, B. Y. (2011). Analisa Risiko Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Apartemen Petra Square Surabaya. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*.
- Lokobal, A., Sumanjouw, M. D. J., & Sompie, B. F. (2014). Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Di Propinsi Papua (Study Kasus Di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 109–118.
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang No 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)* (1 ed.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian. SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Walker, A. (2015). *Project Management in Construction*, Vol. 6. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Wideman, R. M. (1992). Project and Program Risk Management A Guide to Managing Project Risks and Opportunities. *The PMBOK handbook series*.
- Widyaningrum, C. N. (2019). Analisis Manajemen Risiko Oleh Kontraktor

Terhadap Proyek Konstruksi Di Samarinda Kalimantan Timur. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Williams, P. (2016). *Managing Measurement Risk in Building and Civil Engineering* (1 ed.). Liverpool: John Wiley & Sons, Ltd.

